

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Remaja atau *adolescence* berasal dari bahasa latin, yaitu “*adolescere*” yang berarti tumbuh atau tumbuh menjadi dewasa. *Adolescence* memiliki arti yang lebih luas lagi, yaitu mencakup kematangan mental, emosional, sosial, dan fisik (Hurlock, 1992). Sedangkan menurut ilmu psikologi, remaja adalah suatu periode transisi dari masa awal anak-anak hingga masa awal dewasa, yang dimasuki pada usia sekitar 10 hingga 12 tahun dan berakhir pada usia 18 hingga 22 tahun. Masa remaja adalah masa dimana terjadi pertumbuhan fisik secara cepat dan masa pencarian identitas diri yang menyebabkan perubahan emosi yang tidak stabil (Teori Erikson). Karena itu, anak remaja biasanya sangat mudah terpengaruh oleh lingkungan dan segala hal yang bersinggungan dengannya. Semua itulah yang akan membentuk sebuah kepribadian.

Karena ketidakstabilan emosi, remaja tidak lepas dari berbagai masalah. Mudah tersinggung, berpikiran sempit, mudah terbawa arus pergaulan, dan lain sebagainya. Oleh sebab itulah ilmu psikologi populer mengenai kepribadian perlu untuk diketahui oleh para remaja karena dengan mengenal pribadi, kita dapat memahami diri sendiri maupun orang lain. Dengan memahami hal tersebut, kita dapat mengatasi bahkan menyelesaikan permasalahan yang timbul. Kalau hal ini tidak disosialisasikan kepada remaja, akibatnya mereka bisa belajar dari sumber yang keliru seperti dari teman, iklan, dan lainnya yang tidak diketahui benar atau salahnya oleh remaja.

Salah satu teori kepribadian yang terkenal dalam ilmu psikologi populer adalah teori dari Hippocrates yang membahas kepribadian dari segi temperamen seseorang. Hippocrates membagi temperamen menjadi 4, yaitu plegmatis yang damai, sanguinis yang populer, koleris yang kuat, dan melankolis yang sempurna. Keempat

temperamen ini mempunyai kelebihan maupun kekurangan. Dengan berpegang pada teori ini, kita bisa tahu cara menghadapi orang dengan karakter tertentu.

Namun sayangnya, pembelajaran yang didapat oleh remaja di sekolah kebanyakan hanya merupakan ilmu pengetahuan dan sedikit sekali yang dapat dijadikan panduan dalam membentuk kepribadian. Bimbingan pendidikan mengenai kepribadian ini sebagian besar hanya berbentuk seminar. Di luar itu, faktor-faktor yang berpengaruh besar dalam membentuk kepribadian seseorang adalah lingkungan di mana ia tinggal dan bergaul, serta media-media seperti televisi, internet, dan buku-buku. Apa yang ditonton, dimainkan, dan dibaca, semua informasi yang terkandung di dalamnya dapat membawa seseorang ke arah yang baik maupun buruk, secara sadar maupun tak sadar. Dengan kata lain, peran media sangat besar dalam membentuk kepribadian seseorang. Di sinilah DKV dapat berperan sebagai alat untuk menyampaikan informasi-informasi yang bermanfaat untuk para remaja melalui media yang tepat.

Salah satu media efektif untuk menjangkau remaja masa sekarang adalah komik. Di mana menurut data angket, lebih dari 80% remaja suka untuk membaca komik. Walau dulunya komik dianggap sebagai bacaan anak-anak, namun dengan munculnya komik Jepang yang memiliki berbagai jenis cerita, buku yang satu ini menjadi favorit di kalangan remaja hingga dewasa. Dengan rangkaian cerita dan gambar yang menarik, kita dapat menyampaikan pesan-pesan moral dan pendidikan yang diinginkan tanpa membuat pembacanya menjadi bosan dan merasa didikte.

1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan yang diangkat dalam Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut.

- Bagaimana mengenalkan jenis-jenis kepribadian melalui komik agar target dapat mengenali diri sendiri dan dapat memahami sifat orang lain?

1.3 Ruang Lingkup Masalah

Ruang lingkup yang akan dibahas adalah masalah anak remaja yang sedang dalam pencarian identitas diri dan interaksinya dengan berbagai jenis orang dilihat dari sisi psikologi kepribadian yang dibagi menjadi sanguinis, melankolis, kolerik, dan plegmatis, serta bagaimana ia membentuk kepribadiannya sendiri.

1.4 Tujuan Perancangan

Mengenalkan jenis-jenis kepribadian melalui komik agar target dapat mengenali diri sendiri dan dapat memahami sifat orang lain.

1.5 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam membuat Tugas Akhir ini adalah:

- Studi Pustaka: untuk mengumpulkan data dan dasar-dasar teori yang dibutuhkan, antara lain mengenai psikologi remaja, psikologi temperamen, dan teori komik.
- Wawancara: meminta pendapat dan pandangan mengenai psikologi remaja dan psikologi temperamen pada pakarnya.
- Angket/kuesioner: untuk mendapatkan pendapat dari target perancangan.
- Observasi: melakukan pengamatan di toko-toko buku mengenai komik.

1.6 Skema Perancangan

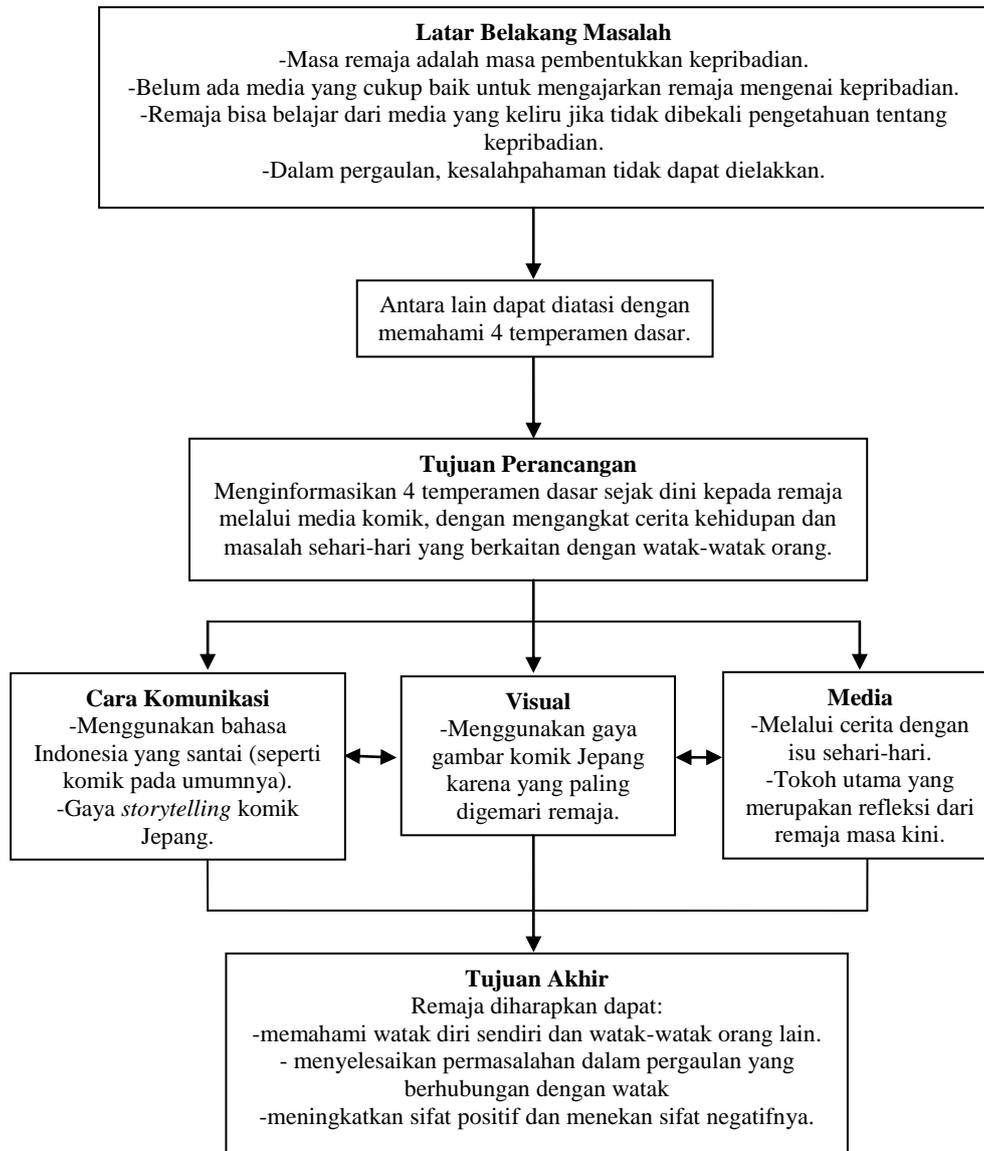


Diagram 1.6.1 Skema Perancangan